

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Lokasi tapak yang dipilih berada di kawasan strategis, yaitu kawasan TOD Stasiun Sudimara. Tipologi TOD pada kawasan ini adalah TOD Sub-kota, di mana aksesibilitas memegang peranan penting. Kawasan ini didominasi dengan perumahan, namun masih kurangnya ragam aktivitas pada kawasan untuk berlaku sebagai kawasan TOD. Dengan menambahkan ragam aktivitas dapat memenuhi kebutuhan dengan lebih mudah. Selain itu, adanya kebutuhan memiliki rumah yang layak huni karena banyaknya rumah tangga yang belum memiliki rumah, seperti Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dapat menjadi potensi rancangan pada tapak.

Pengembangan kawasan TOD Stasiun Sudimara yang lebih optimal dapat berupa perancangan *transport interchange* yang dapat mengurangi kemacetan akibat pergerakan moda transportasi umum ojek *online* dan angkot. Pengoptimalan kawasan TOD ini juga dapat menambahkan fungsi yang terintegrasi dengan fungsi residensial berbasis TOD berupa rusunami berkategori subsidi (MBR) dan anami berkategori non-subsidi (Non-MBR). Di mana penerapan prinsip *transport interchange* pada bangunan residensial dan komersial berpotensi menjadi solusi permasalahan perumahan dan kemacetan di sekitar kawasan Stasiun Sudimara. Prinsip ini dapat menjadi acuan perancangan di dekat stasiun, yang juga sejalan dengan prinsip TOD.

Penerapan prinsip *transport interchange* pada perancangan ini juga mengacu pada hasil analisis penelitian sebelumnya, mengenai aksesibilitas. Hasil desain dari penerapan prinsip *transport interchange* pada bangunan residensial dan komersial Stasiun Sudimara dapat disederhanakan pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Penerapan Prinsip *Transport Interchange* pada Rancangan

No.	Prinsip <i>Transport Interchange</i>	Mengacu pada Prinsip TOD								Fasilitas yang Dihadirkan pada Rancangan
		Walk	Cycle	Connect	Transit	Mix	Densify	Compact	Shift	
1	Berlokasi di tempat-tempat yang memiliki aksesibilitas tinggi									Angkot's Boarding & Alighting Area, Shelter Ojol, Bicycle Hub
2	Adanya ruang publik									Taman, Lapangan Olahraga, Open Space, Community Space
3	Lokasi yang baik untuk fasilitas umum									Transport Interchange, Parkir Outdoor, Basement
4	Ruang untuk komersial									Kiosk F&B, Mini Cafe, Retail, Food Court
5	Perumahan dengan kepadatan tinggi									Residensial unit MBR & Non-MBR
6	Fasilitas kenyamanan									Mushola, Nursery Room, Kids Indoor Playground
7	Mementingkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan									Bridge, Crosswalk, Walkways (Pedestrian)

Sumber: Data Penulis (2023)

## 5.2 Saran

Penulis memberikan saran kepada pembaca berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi rancangan dengan penerapan prinsip *transport interchange*. Kelebihan dari prinsip *transport interchange* yaitu sejalan dengan prinsip TOD sehingga prinsip ini dapat mengoptimalkan rancangan kawasan dengan konsep TOD. Namun perlu diperhatikan bahwa analisis dan batasan penelitian, seperti regulasi atau peraturan yang ada harus diperhatikan, agar lebih akurat dalam menentukan pembagian fungsi pada kawasan penelitian. Dengan memperbanyak studi pun dapat memberikan wawasan yang lebih dalam, sehingga dapat menghasilkan rancangan desain yang lebih eksploratif. Hal tersebut dapat menjadi tantangan desain saat menerapkan prinsip *transport interchange*. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan dan pengembangan kawasan TOD stasiun transit, khususnya mengenai pengembangan kawasan TOD Stasiun Sudimara.